

Beber Seni Kreativitas Luar Biasa

YOGYA (KR) - Ketua Umum Dewan Kesenian Propinsi DIY (DKY), Fred Wibowo mengatakan, Beber Seni kali ini merupakan kreativitas yang luar biasa di tengah situasi yang tidak 'enak' seperti sekarang ini. Diharapkan, dalam kondisi yang kurang menguntungkan ini bisa cepat direduksi dengan kesenian seperti Beber Seni III 2000.

"Kehidupan sekarang ini ditandai dengan komersialisasi 'kaca mata kuda'. Jadi yang dilihat hanya uang saja, manusia melihat hanya satu dimensi," ujar Fred Wibowo, Kamis (21/12) ketika membuka Beber Seni III di Museum Beteng Vredeburg yang akan digelar sampai 7 Januari 2001.

Menurut Fred Wibowo, futurialis pesimis menyebutkan, revolusi energi telah mengalahkan otak manusia menjadi ciber dengan perangkat komputer. Jadi unsur

perasaan digantikan komputer, perasaan kurang dikembangkan, sehingga terjadi kepincangan dan cengeng. Kekacauan yang terjadi di luar unsur perasaan, karena isian otak kanan tidak efektif.

Perkembangan kesenian di Yogya, menurut Fred Wibowo, mestinya mengisi otak kanan ini dengan estetika yang nantinya mengarah kepada etika. "Kekacauan yang terjadi ini ujung-ujungnya adalah uang. Karena itu menjadi satu-satunya pilihan maka yang terjadi situasinya seperti sekarang ini," ujar Fred yang menandai pembukaan Beber Seni dengan menandatangani kanvas.

Menurut Drs Mahyar dan Godod Sutejo dari Mahdod Pekerja Seni selaku penyelenggara Beber Seni, dalam acara ini selain digelar pameran seni rupa tiga kota, bursa seni, pameran hasil 50 karya lukis bersama di Pasar Beringharjo, pasar seni

Beber Seni juga menggelar 48 stand lukisan, kerajinan dan pernik-pernik lainnya. "Peserta kerajinan berkurang, karena para pekerjanya pada mudik," ujar Mahyar.

Dikatakan oleh Drs Godod Sutejo, Beber Seni III 2000 didukung dengan beber dialog seni (1 Januari 2001), seni hadrah (24-26 Desember), pergelaran wayang kulit (31 Desember), lomba lukis anak-anak (31 Desember), lukis kartun dan karikatur masing-masing pengiriman naskah paling lambat 2 Januari 2001, tanding band (2-5 Januari), tanding dangdut (2-5 Januari), tanding campursari (2-5 Januari) dan beber sepeda wisata (7 Januari). Peserta Beber Seni III ini selain dari Yogya dan sekitarnya juga dari Garut, Bali, Bojonegoro, Tuban, Gresik dan Jakarta. Peserta bursa seni sekitar 100 perupa Yogya dan sekitarnya dengan lebih dari 100 karya.